



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan batasan dalam penelitian ini. Selain itu, dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai tujuan diadakannya penelitian dan manfaat dilakukannya penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, alasan utama dari dibentuknya atau didirikannya sebuah perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Kemakmuran para pemegang saham biasanya dapat dilihat dari tingginya nilai perusahaan. Hal ini berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham (Setiani, 2013).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Hermuningsih dan Wardani, 2009 dalam Setiani, 2013).

Nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen, selain itu nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kebijakan hutang dan profitabilitas (Herawati, 2013). Selain kebijakan dividen, profitabilitas dan kebijakan hutang untuk mencapai tujuan meningkatkan nilai perusahaan juga dibutuhkan seorang manajer yang mampu untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat. Salah satu keputusan keuangan yang harus diambil oleh seorang manajer adalah keputusan investasi yang menghasilkan *net present value* positif (Setiani, 2013). Investasi suatu perusahaan yang memberikan nilai NPV (*Net Present Value*) positif mengindikasikan bahwa investasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut layak untuk dijalankan (Putu dan Bagus, 2014). Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Menurut *bird in the hand theory* investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan *capital gain* (Herawati, 2013).

Dalam mengukur nilai perusahaan, investor tentunya menggunakan sumber tertentu. Sumber yang tersedia bagi investor dan kreditor yang berasal dari perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan akan memberikan informasi akuntansi yang berguna bagi pengambilan keputusan investor. Menurut Hery (2017:3) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Menurut Hery (2017:4) tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode pengembalian keputusan yang mereka gunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi. Pengguna informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price Book Value* (PBV), Rasio ini merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya mempunyai



rasio PBV diatas satu yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Sari, 2013). Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut (Sari, 2013).

Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa dari sudut pandang investor profitabilitas merupakan suatu indikator penting untuk melihat kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan (Herawati, 2013). Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas dikatakan salah satu indikator yang sangat penting diperhatikan karena untuk mengetahui seberapa besar *return* yang akan diterima oleh investor atas investasi yang dilakukannya. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Dalam beberapa penelitian masih terdapat perbedaan hasil dari pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan seperti penelitian yang dilakukan oleh (Moniaga, 2013) memiliki hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dan Wirajaya, 2013) memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembagian hasil atau laba kepada pemilik perusahaan disebut sebagai dividen. Kemampuan perusahaan dalam membayar dividen dapat mencerminkan nilai perusahaan tersebut. Penentuan kebijakan dividen merupakan salah satu tugas atau fungsi utama seorang manajer keuangan. Pertimbangan mengenai penetapan jumlah yang tepat untuk dibayarkan sebagai dividen adalah keputusan finansial yang sulit bagi pihak manajemen (Wijaya et all.,2012). Besarnya dividen dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, menurut *signaling theory* maka harga saham cenderung



tinggi sehingga semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Sebaliknya jika dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah. Dalam penelitian ini dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Beberapa peneliti telah mengembangkan dan menguji berbagai model untuk menjelaskan perilaku dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Baker dan Powel (1999) menunjukkan sebagian besar responden yakin bahwa kebijakan dividen mempengaruhi kinerja perusahaan dengan signaling explanation dari relevansi dividen. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putu dan Bagus, 2014) yang memberikan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putu dan Ketut, 2014) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut *signaling theory* pembayaran dividen juga dapat mengurangi ketidakpastian, yang berarti mengurangi biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan.

Kebijakan lain yang berkenaan dengan nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi. Bagi beberapa perusahaan, aktivitas investasi merupakan unsur penting dari operasi perusahaan dan penilaian kinerja perusahaan (Fenandar dan Surya, 2012). Di sisi lain, manfaat investasi di masa yang akan datang diliputi oleh ketidakpastian yang dalam konsep manajemen keuangan disebut resiko investasi. Keputusan investasi akan berhambas pada sumber dan pembiayaannya. Sumber pendanaan dapat diperoleh dari internal atau eksternal perusahaan. Selain itu sumber pendanaan bisa berasal dari hutang atau modal sendiri (Setiani, 2013). Menurut *pecking order theory* perusahaan akan memilih pembiayaan internal untuk investasi, dan bila pendanaan eksternal dibutuhkan maka perusahaan memilih menerbitkan surat hutang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keputusan investasi menunjukkan bagaimana perusahaan mengalokasikan modalnya. Namun dengan adanya keputusan investasi perusahaan, berhubungan negatif dengan kebijakan dividen karena perusahaan yang memiliki keuntungan akan cenderung untuk memilih melakukan investasi daripada membagikan dividen kepada pemegang sahamnya. Dalam teori *signalling* dijelaskan tentang hubungan antara pengeluaran investasi dan juga nilai perusahaan, dimana pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga sebagai indikator nilai perusahaan (Hasnawati, 2005 dalam Fenandar dan Surya, 2012). Dalam penelitian ini keputusan investasi diukur dengan *Investing Cash Flow*.

Beberapa penelitian telah meneliti tentang pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, namun masih terdapat perbedaan hasil antara penelitian yang dilakukan (Setiani, 2013) yang hasilnya mengatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian (Sari, 2013) hasilnya keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Fenomena GAP

Tabel 1.1

Nama Perusahaan	Profitabilitas (ROE)		Dividen (DPR)		Investasi (ICF)		Nilai Perusahaan (PBV)	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
BEST	6.97	6.25	5.60	9.85	18.27	9.96	0.93	0.74
JPRT	21.00	20.75	33.20	31.98	2.24	1.95	2.47	2.61
TBLA	21.93	18.15	32.79	25.42	16.43	12.37	1.12	3.00
WTON	7.59	11.31	59.25	31.35	10.59	10.35	3.18	3.02

Sumber :Indonesia Stock Exchange

Dari tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan masih terdapat fenomena GAP yang terjadi pada perusahaan Wijaya Karya Beton (WTON). GAP yang terjadi dalam hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dengan terjadinya peningkatan profitabilitas yang dicerminkan dengan ROE dari 7.59 menjadi 11.31, namun tidak diikuti kenaikan nilai perusahaannya yang dicerminkan dengan PBV. Nilai perusahaan justru mengalami penurunan dari 3.18 menjadi 3.02.

Fenomena GAP juga masih terdapat dalam perusahaan Bekasi Fajar Industrial Estate (BEST). GAP yang terjadi dalam hubungan dividen terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dengan terjadinya kenaikan deviden yang dicerminkan dengan DPR dari 5.60



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka masalah-masalah tersebut dapat dibatasi menjadi :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Berdasarkan pada batasan masalah diatas serta dengan mempertimbangkan berbagai keterbatasan lainnya, maka penulis membatasi penelitiannya pada hal-hal sebagai berikut

1. Penelitian hanya terbatas pada perusahaan sektor *Real Estate, Property and Building Costruction, Agriculture* dan *Basic Industri and Chemical* yang membagikan dividen periode tahun 2013-2016.
2. Data yang digunakan adalah ringkasan kinerja perusahaan dan laporan keuangan tahunan historis untuk periode tahun 2013-2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Instititit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: **“Bagaimana pengaruh Profitabilitas, Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan?”**.

F. Tujuan Penelitian

Di dalam penelitian ini, penulis memiliki tujuan penelitian tertentu yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, dividen dan pengambilan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengenalan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh segenap lapisan masyarakat :

1. Para Praktisi Bisnis dan Investor

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, agar dapat dijadikan informasi dan acuan sehingga para praktisi bisnis dapat memposisikan dirinya secara optimal dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan bagi para investor dapat lebih pandai dalam melakukan transaksi investasi.



2. Para Akademis

- C** Hasil yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan dalam usaha mengembangkan teori dan mengembangkan penelitian yang lebih mendalam mengenai nilai perusahaan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.